

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Subyek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 siswa dengan kriteria sampel berusia 4-5 tahun. Sampel merupakan siswa-siswi dari kelas A, TKIT Sahabat yang terletak di daerah Jakarta Timur. Gambaran 8 siswa yang menjadi subyek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Subyek Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
4 tahun	2
5 tahun	6
Total	8

Distribusi karakteristik subyek berdasarkan jenis kelamin. Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.2
Karakteristik Subyek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	4
Laki-laki	4
Total	8

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, maka dapat diketahui data lain yang terdiri dari data nilai tertinggi, nilai terendah, jangkauan (range), nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang terbanyak muncul (mode/modus), standar deviasi, dan varians sebagai berikut:

Tabel 4.3

Deskripsi Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Pengenalan Angka

	Hasil Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi (max)	54	55
Nilai terendah (min)	28	44
Jangkauan (range)	26	11
Nilai rata-rata (mean)	47,625	50,875
Nilai tengah (median)	50	51,5
Nilai terbanyak (mode)	49	49
Standar deviasi	8,416607732	3,52288437
Varians	70,83928571	12,41071429
Jumlah skor	381	407

Tabel di atas menunjukkan terdapat perbedaan skor hasil *pretest* dan *posttest* untuk beberapa komponen. Nilai tertinggi untuk *pretest* sebesar 54 sementara untuk *posttest* sebesar 55. Nilai terendah yang terdapat dalam *pretest* sebesar 28 dan untuk *posttest* yaitu 44. Nilai jangkauan terlihat ada perbedaan di mana pada *pretest* berada di angka 26 sementara pada *posttest* berada pada angka 11. Nilai rata-rata dari *pretest* yang diperoleh sebesar 47,625 sementara pada *posttest* 50,875. Nilai tengah untuk *pretest* yang diperoleh sebesar 50 sementara untuk *posttest* 51,5. Nilai terbanyak muncul untuk *pretest* dan *posttest* adalah 49. Standar deviasi untuk *pretest* sebesar 8,416607732 sementara untuk *posttest* 3,52288437. Varians *pretest* sebesar 70,83928571 sedangkan *posttest* sebesar 12,41071429. Jumlah

skor keseluruhan yang diperoleh untuk *pretest* sebesar 381 dan skor *posttest* sebesar 407.

4.2. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi dalam dua tahap yaitu tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

4.2.1. Persiapan Penelitian

Peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penelitian. Berikut tahapan yang peneliti lakukan :

1. Peneliti melakukan identifikasi masalah yang diawali dengan pengamatan di lingkungan perkembangan anak usia PAUD di mana terdapat tuntutan dari orang tua dan lembaga pendidikan selanjutnya yang menuntut anak mengenal angka lebih awal. Peneliti melanjutkan dengan studi pendahuluan di beberapa TK di wilayah Jakarta Timur untuk menentukan tempat penelitian. Kemudian terpilih masalah tentang minat belajar pengenalan angka pada siswa TKIT Sahabat Jakarta Timur.
2. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan tema tersebut untuk diangkat menjadi topik permasalahan untuk penelitian yang akan dilakukan dan metode apa yang dirasa tepat untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Kemudian bola yang diberi angka dan warna berbeda terpilih sebagai media yang digunakan untuk memberikan treatment kepada siswa terkait dengan minat belajar pengenalan angka. Konsultasi dengan dosen pembimbing juga menghasilkan kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas A atau kelas adik.
3. Peneliti mengurus surat izin dan pengantar dari kampus guna melakukan penelitian di TKIT Sahabat.

4. Peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa guru di TK Sahabat terkait dengan penelitian yang rencananya akan dilakukan. Peneliti berkonsultasi dengan wakil kepala sekolah dan guru terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan. Peneliti diberikan izin untuk memakai tempat yang memungkinkan untuk digunakan, peneliti diberi izin untuk memakai lapangan *indoor*.
5. Peneliti mengembangkan skala minat belajar yang disesuaikan dengan materi pengenalan angka, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing. Setelah itu, skala minat belajar dikonsultasikan kepada dosen ahli melalui proses *expert judgment*.
6. Peneliti mencari 2 siswa prodi psikologi UNJ untuk membantu mengisi lembar observasi pada saat uji coba dan saat penilaian *pretest* kemudian *posttest*. Kemudian peneliti melakukan penjelasan terkait instrumen yang digunakan. Hal tersebut dilakukan untuk menyamakan persepsi peneliti dengan kedua penilai yang lain.
7. Peneliti melakukan uji coba kepada 15 siswa TK SAAJa, Jakarta Selatan untuk mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas instrumen.
8. Setelah mendapat nilai validitas dan koefisien reliabilitas dari instrumen, peneliti mempersiapkan media bola yang diberi angka dan warna berbeda.
9. Tahap akhir, peneliti menjelaskan kepada guru yang menjadi fasilitator dan penanggung jawab terkait prosedur perlakuan.

4.2.2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan eksperimen ini dibantu oleh 2 orang siswa prodi psikologi UNJ dan 2 orang guru dari TKIT Sahabat.

4.2.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 5 Januari 2016. Pelaksanaan *pretest* dimulai pada pukul 08.00-08.30. Kemudian tempat pelaksanaan

perlakuan dengan media bola dimulai pada pukul 08.45-09.00. Penilaian *posttest* dimulai pada pukul 09.00-09.30.

4.2.2.2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah di TKIT Sahabat, Jakarta Timur yang terletak di Jl. Sahabat No. 32 RT 03/02 Kebonpala, Makasar, Jakarta Timur tepatnya di lapangan *indoor* dan ruang kelas A. Pemilihan TKIT Sahabat sebagai tempat penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

1. Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan di lapangan *indoor*, TKIT Sahabat karena siswa TKIT Sahabat bersekolah disana sehingga mempermudah akses bagi siswa untuk hadir dalam kegiatan penelitian.
2. Pihak sekolah secara operasional memberikan kemudahan dalam perizinan peneliti melakukan penelitian bagi siswa-siswanya.
3. Belum pernah dilakukan kegiatan yang serupa dengan tema yang sama.

Pelaksanaan kegiatan perlakuan dengan media bola yang diberi angka dan warna berbeda dalam upaya meningkatkan minat belajar pengenalan angka pada siswa TKIT Sahabat akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Perkenalan, observer/peneliti melakukan pengenalan diri kepada pihak sekolah dan siswa. Selain agar berbagai pihak saling mengenal, tujuan dari diadakannya perkenalan ini juga untuk mengetahui rencana akan apa saja yang akan dilakukan, menyepakati aturan-aturan selama kegiatan berlangsung.
2. Penilaian *pretest* saat di kelas dilakukan oleh tiga observer. Siswa dibiarkan mengikuti kegiatan belajar-mengajar yang sudah menjadi jadwal kegiatan. Observer mengamati perilaku siswa saat materi berlangsung menggunakan lembar observasi.
3. Istirahat, siswa diberikan waktu untuk makan dan bebas bermain.

4. Perlakuan dengan media bola. Penanggung jawab peralatan mempersiapkan media bola, keranjang bola dan stopwatch. Fasilitator memberikan instruksi kepada anak bagaimana aturan dalam perlakuan dengan media bola. Siswa diberikan berikan instruksi untuk memindahkan bola dengan angka yang disebutkan dari keranjang yang berisi bola ke dalam keranjang yang kosong. Siswa bergantian dalam melaksanakan instruksi yang berdurasi 12 menit.
5. Penilaian *posttest* saat di kelas dilakukan oleh tiga observer. Siswa dibiarkan mengikuti kegiatan belajar-mengajar yang sudah menjadi jadwal kegiatan. Observer mengamati perilaku siswa saat materi berlangsung menggunakan lembar observasi.

4.2.2.3. Hambatan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa hambatan terkait dengan penelitian yang dilakukan di TKIT Sahabat. Adapun hambatan-hambatan tersebut berupa:

1. Menyamakan persepsi antar penilai tentang beberapa aitem.
2. Tempat untuk melakukan perlakuan dengan media bola dianggap kurang luas dengan jumlah siswa kelas A.
3. Lingkungan TKIT Sahabat yang berada di pemukiman padat penduduk sehingga kurang kondusif.

4.3. Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis yang disebutkan pada bab II, maka dalam bab ini dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan data yang sudah didapat dari penelitian yang mengukur minat belajar.

4.3.1. Hasil *Pretest* Minat Belajar Pengenalan Angka setelah diberikan Perlakuan Bola yang diberi Angka dan Warna Berbeda

Data *pretest* diperoleh sebelum subyek penelitian diberikan perlakuan di mana dalam penelitian ini adalah perlakuan dengan media bola yang diberi angka dan warna berbeda. Skor terendah untuk *pretest* sebesar 28 yang merupakan skor dari subyek kedelapan dan skor tertinggi sebesar 54 yang merupakan skor dari subyek kedua.

4.3.2. Hasil *Posttest* Minat Belajar Pengenalan Angka setelah diberikan Perlakuan Bola yang diberi Angka dan Warna Berbeda

Data *posttest* diperoleh setelah subyek penelitian diberikan perlakuan di mana dalam penelitian ini adalah perlakuan dengan media bola yang diberi angka dan warna berbeda. Skor terendah untuk *posttest* sebesar 44 yang merupakan skor dari subyek kedelapan dan skor tertinggi sebesar 55 yang merupakan skor dari subyek ketiga.

4.3.3. Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Pengenalan Angka

Berikut adalah tabel perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* minat belajar pengenalan angka dengan media bola yang diberi angka dan warna berbeda pada anak usia PAUD.

Tabel 4.4
Skor *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Pengenalan Angka

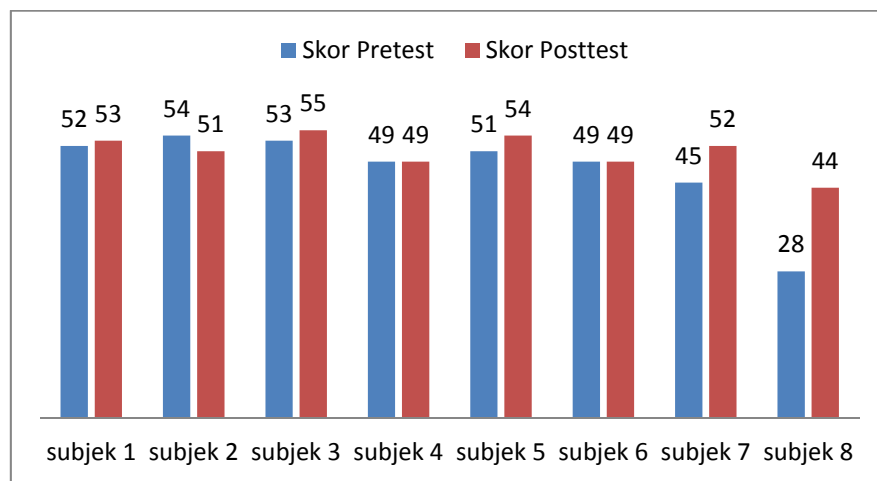
Subjek	Skor Pretest	Skor Posttest
1	52	53
2	54	51
3	53	55
4	49	49

5	51	54
6	49	49
7	45	52
8	28	44
Total	381	407

Dari tabel yang berisi dengan skor *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai minat belajar pengenalan angka di TKIT Sahabat, maka data tersebut dapat disajikan menggunakan grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1

Histogram Skor *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan grafik histogram di atas diperoleh data bahwa media bola yang diberi angka dan warna berbeda meningkatkan minat belajar pengenalan angka untuk 5 siswa dari total keseluruhan peserta. Sementara itu, dua siswa tidak mengalami perubahan sama sekali dan satu siswa sisanya mengalami penurunan. Adapun secara keseluruhan kelompok, nilai *posttest* lebih tinggi daripada *pretest* yang berarti terdapat peningkatan

terhadap minat belajar pengenalan angka. Penjabaran skor secara lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Perubahan Skor Minat Belajar Pengenalan Angka

No.	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>	Perubahan Skor
1	52	53	+1
2	54	51	-3
3	53	55	+2
4	49	49	0
5	51	54	+3
6	49	49	0
7	45	52	+7
8	28	44	+16
Total	381	407	26

Berdasarkan penjabaran pada tabel di atas dapat terlihat bahwa skor peningkatan minat belajar pengenalan angka yang terbesar adalah milik subyek delapan dengan angka peningkatan sebesar 16 poin. Sementara itu, subyek 4 dan 6 tidak mengalami kenaikan atau penurunan skor minat belajar pengenalan angka sedangkan subyek 2 yang mengalami penurunan sebesar 3 poin.

Pada penelitian ini juga didapatkan skor perubahan *pretest* dan *posttest* berdasarkan empat dimensi pada skala minat belajar pengenalan angka. Subjek dikelompok menjadi tiga, yaitu kelompok merah mewakili siswa yang mengalami penurunan skor *posttest*, kelompok hijau mewakili siswa yang tidak mengalami perubahan skor *posttest* serta kelompok biru yang mewakili siswa yang mengalami kenaikan skor *posttest*. Berikut penjabaran skor dalam bentuk tabel:

Tabel 4.6
Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Berdasarkan Dimensi

		Perhatian	Konsentrasi	Perasaan Senang	Keinginan u/ Belajar
Kelompok 1	Pretest	2,5	2,3	2,5	3
	Posttest	1,5	2,5	3	3
Kelompok 2	Pretest	3	4,3	6	6
	Posttest	3,25	4,67	5,83	5,5
Kelompok 3	Pretest	7,75	10,83	13,83	12,5
	Posttest	10,5	11,167	15	14,75

Berdasarkan tabel, kelompok biru merupakan kelompok yang memiliki kenaikan skor pada semua dimensi. Kelompok biru mewakili siswa yang memiliki kenaikan skor. Kelompok hijau memiliki kenaikan skor pada dimensi perhatian dan konsentrasi serta penurunan skor pada dimensi perasaan senang dan keinginan untuk belajar. Kelompok hijau mewakili siswa yang tidak memiliki perubahan skor. Sedangkan kelompok merah memiliki penurunan skor penurunan pada dimensi perhatian dan konsentrasi, kenaikan skor pada dimensi perasaan senang serta skor tetap pada dimensi keinginan untuk belajar. Kelompok merah mewakili siswa yang memiliki penurunan skor.

4.3.4. Pengujian Hipotesis

Berikut disajikan pengujian hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh:

Ho : Media bola yang diberi angka dan warna berbeda berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar pengenalan angka anak usia PAUD.

Ha : Media bola yang diberi angka dan warna berbeda berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar pengenalan angka anak usia PAUD

Berdasarkan hipotesis yang diajukan pada bab II, maka pada bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis tersebut secara empirik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik Mc Nemar di mana uji analisis Mc Nemar merupakan salah satu metode analisis statistik non-parametrik yang menguji dua sampel berpasangan satu dengan lainnya yang berasal dari populasi yang sama. Analisis statistik ini dipilih karena jumlah subyek penelitian yang berjumlah 8 di mana diasumsikan tidak berdistribusi normal karena kurang dari 30 subyek penelitian.

Data hasil penelitian yang digunakan dalam uji Mc Nemar adalah data *pretest* dan *posttest* siswa TKIT Sahabat yang terlibat dalam eksperimen bola yang diberi angka dan warna berbeda. Peneliti menggunakan bantuan program aplikasi Microsoft Excel 2010 untuk komputasi statistika dengan hasil uji Mc Nemar.

Pada analisis uji Mc Nemar yang menggunakan nilai chi table 3,841 dan alpha 0,05. Hasil yang didapat dari penelitian ini, Chi calc adalah 0 dibandingkan dengan chi table maka H0 diterima berarti media bola yang diberi angka dan warna yang berbeda tidak berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar pengenalan angka pada anak usia PAUD.

4.4. Pembahasan

Mengacu pada hasil analisis dari penelitian ini tidak signifikan, berarti media bola yang diberi angka dan warna berbeda tidak berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar pengenalan angka anak usia PAUD. Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat belajar yang secara khusus pada penelitian kali ini adalah materi pengenalan angka.

Pada penelitian ini penggunaan media bola yang digunakan peneliti sebagai perlakuan tidak berpengaruh disebabkan beberapa faktor. Faktor

tersebut antara lain faktor peserta dan faktor penilai. Pada faktor siswa yang kurang memadai menyebabkan perubahan minat belajar pengenalan angka tidak maksimal. Sejalan dengan konsep Roscoe (Sugiyono, 2015) memberikan saran terkait dengan ukuran sampel yang dapat digunakan untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok berkisar 10-20. Pada penelitian ini, kemungkinan faktor penyebab H0 diterima adalah ukuran sampel yang kurang memenuhi.

Kemungkinan penyebab lainnya adalah kehadiran peneliti dan penilai di kelas membuat perhatian siswa-siswa terpecah. Namun, hasil penelitian ini mendapatkan data lima siswa menunjukkan peningkatan karena mulai timbul keinginan untuk belajar pengenalan angka yang ditunjukkan dengan meningkatnya skor *posttest*. Sisanya, dua siswa tidak menunjukkan perubahan dan satu siswa mengalami penurunan skor *posttest*. Siswa dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok merah yang memiliki penurunan skor, kelompok hijau yang memiliki skor yang tetap dan kelompok biru yang memiliki kenaikan skor.

Perubahan skor *pretest* dan *posttest* dari ketiga kelompok dijelaskan perdimensi. Kelompok merah pada dimensi perhatian, rata-rata skor *pretestnya* adalah 2,5 dan rata-rata skor *posttestnya* adalah 1,5. Dimensi konsentrasi, rata skor *pretestnya* adalah 2,3 dan rata-rata skor *posttestnya* adalah 2,5. Dimensi perasaan senang, rata-rata skor *pretestnya* adalah 2,5 dan skor *posttestnya* adalah 3. Dimensi keinginan untuk belajar, rata-rata skor *pretestnya* adalah 3 dan rata-rata skor *posttestnya* adalah 3. Hasil dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelompok merah menunjukkan perubahan yaitu penurunan skor pada dimensi perhatian dan konsentrasi, kenaikan skor pada dimensi perasaan senang serta skor tetap pada dimensi keinginan untuk belajar. Kelompok merah merupakan kelompok siswa yang mengalami kemunduran ditandai dengan penurunan dari skor *pretest* dan *posttest* pada dimensi perhatian dan konsentrasi.

Kelompok hijau pada dimensi perhatian, rata-rata skor *pretest*nya adalah 3 dan rata-rata skor *posttest*nya adalah 3,25. Dimensi konsentrasi, rata-rata skor *pretest*nya adalah 4,3 dan rata-rata skor *posttest*nya adalah 4,67. Dimensi perasaan senang, rata-rata skor *pretest*nya adalah 6 dan skor *posttest*nya adalah 5,83. Dimensi keinginan untuk belajar, rata-rata skor *pretest*nya adalah 6 dan rata-rata skor *posttest*nya adalah 5,5. Hasil dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelompok hijau menunjukkan perubahan yaitu kenaikan skor pada dimensi perhatian dan konsentrasi, serta penurunan skor pada dimensi perasaan senang dan keinginan untuk belajar. Kelompok hijau merupakan kelompok siswa yang tidak mengalami perubahan ditandai dengan kenaikan dari dimensi perhatian dan konsentrasi serta penurunan skor dimensi perasaan senang dan keinginan untuk belajar.

Kelompok biru pada dimensi perhatian, rata-rata skor *pretest*nya adalah 7,75 dan rata-rata skor *posttest*nya adalah 10,5. Dimensi konsentrasi, rata-rata skor *pretest*nya adalah 10,83 dan rata-rata skor *posttest*nya adalah 11,167. Dimensi perasaan senang, rata-rata skor *pretest*nya adalah 13,83 dan skor *posttest*nya adalah 15. Dimensi keinginan untuk belajar, rata-rata skor *pretest*nya adalah 12,5 dan rata-rata skor *posttest*nya adalah 14,75. Hasil dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelompok biru menunjukkan perubahan yaitu kenaikan skor dari semua dimensi. Kelompok biru merupakan kelompok siswa yang mengalami kenaikan skor yang ditandai dengan kenaikan skor dari semua dimensi.

Pada penelitian ini, hasil yang didapat dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* kelompok biru merupakan kelompok yang memiliki kenaikan skor pada semua dimensi. Kelompok biru mewakili siswa yang memiliki kenaikan skor. Kelompok hijau memiliki kenaikan skor pada dimensi perhatian dan konsentrasi serta penurunan skor pada dimensi perasaan senang dan keinginan untuk belajar. Kelompok hijau mewakili siswa yang tidak memiliki perubahan skor. Sedangkan kelompok merah memiliki penurunan skor pada dimensi perhatian dan konsentrasi, kenaikan skor pada

dimensi perasaan senang serta skor tetap pada dimensi keinginan untuk belajar. Kelompok merah mewakili siswa yang memiliki penurunan skor.

Peninjauan hasil berdasarkan dimensi minat belajar pengenalan angka yang didapatkan pada penelitian ini bahwa minat dapat ditingkatkan dengan bantuan media pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh Hurlock tahun 1978 bahwa ciri minat anak adalah minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat bergantung pada kesiapan belajar, minat bergantung pada kesempatan belajar, perkembangan minat mungkin terbatas, minat dipengaruhi pengaruh budaya, minat berbobot emosional dan minat itu egosentris.

4.5. Keterbatasan Penelitian

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan media bola yang diberi angka dan warna berbeda tidak berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar pengenalan angka anak usia PAUD sebab peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian, misalnya:

1. Fasilitas lapangan *indoor* yang digunakan saat perlakuan dengan media bola kurang memenuhi kriteria ideal dalam melaksanakan kegiatan eksperimen, sehingga saat perlakuan berlangsung anak menjadi kurang ekspresif.
2. Jumlah sampel tidak tersedia cukup untuk dilakukan penelitian eksperimen, sehingga hasil tidak dapat maksimal.